BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah kelahiran bayi dan keluarnya plasenta, ibu memasuki masa penyembuhan fisik dan psikologis. Dari sudut pandang medis dan fisiologis, masa ini disebut masa nifas, yang di mulai saat keluarnya plasenta dan selaput janin serta berlanjut hingga 6 minggu tersebut atau 42 hari. Perkiraan pastinya adalah bahwa 6 minggu setelah persalinan ,semua system tubuh ibu akan pulih dari efek kehamilan dan kembali pada kondisi mereka saat belum hamil. Namun, penelitian terbaru mengenai morbiditas yang di alami oleh ibu selama beberapa minggu setelah persalinan menunjukkan bahwa beberapa ibu tetap mengalami masalah yang terkait dengan persalinannya yang memanjang lebih dari 6 minggu yang di tetapkan sebagai masa nifas (Myles,2011)

Keuntungan pengaruh oksitosin adalah untuk membantu kontraksi uterus sehingga menurunkan resiko perdarahan pasca persalinan selain itu juga dapat merangsang pengeluaran kolustrum dan meningkatkan prduksi ASI serta membantu ibu mengatasi stres sehingga ibu merasa lebih tenang dan sedikit mengilangkan rasa nyeri yang dirasa (JNPK-KR, 2013)

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Melengkapi hal tersebut, data laporan dari daerah yang diterima Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa jumlah ibu yang meninggal karena

kehamilan dan persalinan tahun 2013 adalah sebanyak 5019 orang. (Kemenkes RI, 2013)

Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Jombang tahun 2014, kematian ibu dikabupaten Jombang berjumlah 1 orang (0.005 %), menurun dari tahun 2013 yang mencapai 18 orang jombang (0,092%). (Dinkes Jombang, 2010).

Menurut hasil *Riskesdes* 2010 presentase menyusui pada bayi umur 0 bulan adalah 39,8 % menyusui eksklusif, 5,1 % menyusui predominan, 55,1 % menyusui parsial. Pada bayi umur 3 bulana dalah 25,2 % menyususi ASI eksklusif, 4,4% menyusui predominan , 70,4% menyusui parsial. Presentase menyusui eksklusif semakin menurun dengan meningkatnya kelompok umur bayi. Pada bayi yang berumur 5 bulan meyusui eksklusif hanya 15,3%, menyusui perdominan 1,5%, menyusui parsial 83,2%.

Meurut laporan dinas kesehatan provinsi tahun 2013 bahwa terdapat 19 provinsi yang mempunyai presentase ASI Eksklusif di atas angka nasional 54,3%. Di jawa timur sendiri capaian ASI eksklusif sendiri masih di bawa target yakni 70,8 % , sedangkan target ASI eksklusif pada tahun 2013 adalah 80%.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka penelit tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Fisiologis dengan pijat oksitosin sebagai pelancar ASI dan untuk mempercepat proses penyembuhan masa nifas di BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ny "B" P_{20002} Nifas Fisiologis Di Bpm Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang ?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan dan mengaplikaskan Asuhan Kebidanan Pada Ny "B" P_{20002} Nifas Fisiologis Di Bpm Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melakukan pengumpulan data dasar, baik data subjektif maupun data objektif Pada Ny "B" P_{20002} Nifas Fisiologis Di Bpm Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.2 Mengindetifikasi diagnose dan masalah pada Ny "B" P_{20002} Nifas Fisiologis Di Bpm Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.3 Membuat intervensi yang sesuai Ny "B" P_{20002} Nifas Fisiologis Di Bpm Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.4 Membuat implementasi yang telah di tetapkan sesuai intervensi pada Ny "B" P_{20002} Nifas Fisiologis Di Bpm Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.5 Mengevaluasi pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ny "B" P_{20002} Nifas Fisiologis Di Bpm Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.6 Melakukan pencatatan dan pelaporan asuhan kebidanan pada Ny "B" P_{20002} Nifas Fisiologis Di Bpm Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran : Ibu Nifas Fisiologis

Tempat : BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

Waktu : Bulan Januari – Mei 2015

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus pengalaman dalam menerapkan ilmu yang di peroleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidananpada Ibu Nifas Fisiologis di BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Manfaat bagi Bidan Praktek Mandiri

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi bidan untuk memberikan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang actual, baik dan komprehensif.

1.5.2.2 Manfaat bagi Institusi Kesehatan

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Fisiologis di BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

1.6 MetodeMemperolah Data

Metode yang di gunanakan dalam penulisan study kasus ini adalah :

1.6.1 Study kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi dengan kasus yang di bahas yaitu asuahan kebidanan pada ibu nifas fisiologis dari beberapa buku, informasi dan internet.

1.6.2 Study Pendahuluan

Meminta surat pengantar dari Institusi, kemudian penulis mendatangi rumah bidan, meminta izin untuk melakukan penelitian, serta meminta data ibu nifas fisiologis yang di bahas.

1.6.3 Study Kasus

Melakukan study kasus dengan melakukan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi pengkajian data yakni data subjektif dan data objektif, menganalisa data untuk menentukan diagnose dan masalah, menetukan rencana, mengimplementasikan tindakan, dan kemudian mengevaluasi Asuahan Kebidanan pada Ibu Nifas fisiologis.

Untuk melakukan pengkajian data dapat menggunakan metode :

a. Anamnesa

   Penulis melakukan Tanya jawab dengan klien, serta keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang di butuhkan.

b. Pemeriksaan Fisik

   Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki (head to toe) secara inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi. Dan mengobservasi kontraksi uterus, TFU dan Lochea.

c. Study Dokumentasi

   Study dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun dari sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostic.

d. Diskusi

   Penulis melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing study kasus.

e. Pemeriksaan Penunjang

Data ini diperoleh dari pemeriksaan laboratorium, USG, yang telah di lakukan oleh klien, jika klien belum pernah melakukan pemeriksaan laboratorium di harapkan penulis bisa merujuk pasien kepelayanan kesehatan yang lebih tinggi dengan persetujuan dari bidan / tenaga kesehatan yang bertanggung jawab.

1.7 Sistematika Penulisan

Mempermudah dalam pemahaman Asuhan Kebidanan ini, penulis menyusun BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi :

Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penulisan, Ruang Lingkup, manfaat penulisan, metode memperolaeh data, dan sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan konsep dasar nifas fisiologis, Konsep dasar pijat oksitosin dan konsep dasar asuhan kebidan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Mengurikan pengkajin terhadap pasien. Merumuskan diagnose dan masalah kebidanan. Intervensi, implementsi, evluasi dan catatan perkembangan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi : tentang perbandingan antara teori dengan kenyataan pada kasus yang di sajikan sesuai dengan standart asuhan kebidanan.

BAB V : PENUTUP

Berisi : menguraikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN